

Judul Disertasi

DINAMIKA AKUNTABILITAS SOSIAL DALAM PELAYANAN PUBLIK (Kajian Konsistensi Aktor Dalam Mendorong Terwujudnya Akuntabilitas Sosial Pada Pelayanan Publik Berdimensi Sosial dan Ekonomi di Lebak)

Oleh: Dr. Desiderius Priyo Sudiby, M. Si.

Riset ini mengkaji konsistensi sikap para aktor dalam mendorong terwujudnya akuntabilitas sosial pada pelayanan publik berdimensi ekonomi dan pelayanan publik berdimensi sosial di Lebak Banten.

Hasil penelitian menunjukkan adanya dinamika akuntabilitas sosial berupa inkonsistensi sikap para aktor *grass root* dalam mendorong terwujudnya akuntabilitas sosial antara pelayanan publik berdimensi ekonomi dengan pelayanan publik berdimensi sosial. Pada pelayanan publik berdimensi ekonomi, para aktor *grass root* tidak berdaya (*powerless*) ketika menghadapi pemegang otoritas tunggal, sehingga kekuatan mereka dikooptasi melalui *political coercive approach* dan *physical coercive approach* (kejawaraan). Sedangkan pada pelayanan publik berdimensi sosial para aktor *grass root* tidak dihadapkan pada *coercive approach* pemegang otoritas tunggal sehingga mereka mempunyai keberdayaan (*powerfull*) untuk tetap bersikap konsistensi dalam mendorong terwujudnya akuntabilitas sosial. Dengan demikian, yang terjadi di Lebak adalah apa yang disebut sebagai *pseudomorphic accountability*, yakni suatu sistem akuntabilitas yang disisipi kepentingan ekonomi oleh pemegang otoritas tunggal dengan cara mengkooptasi para aktor *grass root* melalui kekuatan politik dan kejawaraan. [kata-kata kunci: akuntabilitas sosial, pelayanan publik, aktor, konsistensi, *pseudomorphic accountability*]

THE DYNAMICS OF SOCIAL ACCOUNTABILITY IN THE PUBLIC SERVICE (A Study of The Actors Consistency in Promoting Social Accountability in The Social and Economic Dimensions of The Public Service in Lebak).

This study is to examines the consistency of the actors in supporting the realization of social accountability in the economic and social dimensions of public services in Lebak, Banten.

The results showed the inconsistency of the actors in supporting the realization of social accountability among the economic and the social dimensions of public service. In the economic dimension of public services, the actors powerless when faced the sole authority, so that they are co-opted by the political coercive and physical coercive approach (*kejawaraan*). While on the social dimension of public service the actors are not faced with a coercive approach sole authority, so that they have the empowerment of powerful to remain consistent in supporting the realization of social accountability. Thus, what happens in Lebak is referred to as a *pseudomorphic accountability*, which is a system of accountability that is inserted economic interests by the authorities by way of co-opting the actors through political coercive and physical coercive (*kejawaraan*) approach. [Key words: social accountability, public service, the actor, consistency, *pseudomorphic accountability*.]